

PENULIS ANALISIS KR RAIH GURU BESAR

Politik Bisa Gadaikan Independensi Sainifik

SLEMAN (KR) - Aspek ketergantungan finansial dan politik dapat menggadaikan independensi saintifik. Jika terjebak, periset mungkin menerima pesanan untuk memberi stempel kepada kebijakan yang tidak selalu berpihak kepada kebaikan khalayak.

Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD mengumumkan hal tersebut saat serah-terima Surat Keputusan (SK) Guru Besar dua dosen di Gedung Sardjito Kampus UII, Senin (27/11). SK diserahkan kepada Dosen FH UII Prof Hanafi Amrani SH MH LLM PhD dan mantan wartawan yang juga penulis Analisis KR, Dosen Fakultas Psikologi dan Ilmu

Sosial Budaya Dr rer soc Masduki SAg MSi sebagai Guru Besar bidang Ilmu Media dan Jurnalisme. Disebutkan Prof Fathul, kebebasan saintifik mempunyai tantangan yang harus dimitigasi. Tantangan tersebut termasuk koridor etika, karena riset mungkin memiliki dampak negatif terhadap masyarakat atau lingkungan. Tanpa ketaatan terhadap



Dua profesor baru diapit Rektor UII dan Kepala LLDikti V.

koridor etika, kebebasan saintifik dapat disalahgunakan, seperti dalam kasus riset yang dapat membahayakan keamanan publik.

Oleh karena itu, konsekuensi sosial dari kebebasan saintifik harus dikelola dengan bijak dan bertanggung jawab. "Ketidaksetaraan akses terha-

dap beragam sumberdaya dan peluang riset menjadi tantangan lain, karena dapat menciptakan ketimpangan dalam kebebasan saintifik," tambahnya.

Kepala Biro Umum LLDikti Wilayah V DIY Taufiqurrahman mengumumkan, hingga 27 November ini tercatat 52 Guru Besar/Profesor baru di perguruan tinggi di lingkungannya. Terbanyak UMY mencapai 12 Guru Besar, kemudian UII dan UAD masing-masing 11 dan selebihnya dari berbagai perguruan tinggi lain di DIY seperti UAjY dan USD. (Fsy)-f

MENGAMBIL LOKASI DI KARIMUNJAWA UMS Bangun Camp Kandidat Guru Besar



Tiga guru besar baru bersama Rektor UMS Prof Sofyan Anif.

SOLO (KR) - Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) membangun camp kandidat guru besar di Pulau Karimunjawa. Tempat ini, dirancang untuk mempersiapkan para calon guru besar baru dengan perhitungan lebih cepat menolorkan profesor-profesor. "Kami yakin camp guru besar di pulau Karimunjawa

akan membuahkan hasil dalam mempercepat tambahannya guru besar UMS," jelas Rektor UMS Prof Dr Sofyan Anif MSi pada pengukuhan tiga guru besar baru di auditorium HM Djazman, Senin (27/11). Camp kandidat guru besar di Karimunjawa diyakini lebih efektif, karena tidak

memiliki akses yang mudah untuk pulang. "Kalau di Malaysia terlalu mudah bolak balik ke Indonesia. Camp di pulau Karimunjawa relatif lebih sulit karena biaya penyeberangan pulang mahal," ujarnya.

Menurut Prof Sofyan Anif, UMS menargetkan pada 2025 bisa merealisasi 10 persen dosennya berpangkat guru besar. Kalau jumlah staf pengajar 800 orang berarti 80 orang di antaranya profesor. Sementara ini, jumlah guru besar sudah 49 orang.

Tiga guru besar baru yang dikukuhkan Rektor Prof Sofyan Anif, yakni Prof Dr Drs Sabar Narimo MM MPd, Prof Ir Waluyo Adi Siswanto MEng PhD dan Prof Dr Sri Lestari SPsi MSi. UMS selain menambah jumlah guru besar, juga mengejar penambahan dosen bergelar doktor. (Qom)-f

Sociopreneurs Pemecahan Isu Sosial

YOGYA (KR) - Sebanyak 40 mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) mengikuti kuliah tamu oleh Prof Vikas Kumar dari Central University of Haryana India. Prof Vikas memberikan kuliah di kelas dalam kegiatan 'Visiting Lecturer' di Fakultas Ekonomi UMBY.

"Sociopreneurs memiliki peran penting dalam memecahkan isu sosial yang sedang dihadapi. Tidak jarang kesuksesan seseorang justru bisa diraih dengan mengaplikasikan sociopreneurs dalam kehidupan sehari-hari," kata Prof Vikas Kumar di Kampus UMBY, Senin (27/11).

Semua itu, lanjutnya, tidak instans melainkan membutuhkan proses. Tapi, ia optimis mahasiswa UMBY bisa. Apalagi sociopreneurship merupakan salah satu matakuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa Fakultas Ekonomi UMBY.

Menurut Prof Vikas, mahasiswa harus berani menjadi sociopreneur yang berperan besar dalam membuka lapangan pekerjaan sekaligus berkontribusi dalam memecahkan persoalan sosial. Semua itu akan bisa diwujudkan apabila para mahasiswa rajin belajar, terus berupaya meningkatkan kompetensi serta mengembangkan inovasi. Sebab, di era sekarang penguasaan materi akademik saja tidak cukup, perlu diimbangi kreativitas dan inovasi.

"Saya optimis hal itu tidak hanya dilakukan orang India, mahasiswa UMBY juga mampu menjadi seorang sociopreneurship yang baik," terangnya. (Ria)-f

EKONOMI

Bank Muamalat Hadirkan Tabungan Haji Anak

JAKARTA (KR) - PT Bank Muamalat Indonesia Tbk meluncurkan Produk Tabungan iB Hijrah Haji, mendorong persiapan ibadah haji anak sedini mungkin.

"Saat ini, sekitar 75 persen pendaftar haji di Indonesia berusia di atas 40 tahun. Padahal ibadah haji membutuhkan kondisi fisik prima. Oleh karena itu, kami merancang program ini agar kelak ibadah haji anak dapat lebih efektif karena dilakukan di usia yang masih muda dan produktif," kata SEVP Retail Banking Bank Muamalat Dedy Suryadi Dharmawan pada acara peluncuran kampanye haji anak hebat. Ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman antara Bank Muamalat dan 21 sekolah secara serentak di tujuh region Bank Muamalat, kemarin di Jakarta.

Masa tunggu keberangkatan ibadah haji di Indonesia rata-rata lebih dari 20 tahun. Sehingga didominasi jemaah lansia. Bank Muamalat berkolaborasi dengan sekolah-sekolah dan juga orang tua siswa untuk mempersiapkan ibadah haji sedini mungkin, dengan membuka tabungan khusus haji anak.

Program ini sejalan dengan gerakan "Haji Muda" yang dicanangkan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) yang merupakan Pemegang Saham Pengendali (PSP) Bank Muamalat. Bank Muamalat menyediakan produk tabungan dana kebutuhan haji untuk siswa, baik dalam bentuk setoran awal maupun setoran lunas.

Tabungan ini dikelola secara syariah dengan akad titipan atau Wadiah Yad Dhamanah yang bebas biaya bulanan, dengan fasilitas standing instruction atau pendebitan otomatis dengan setoran setiap bulan yang fleksibel dan dapat ditentukan sesuai kemampuan dan tujuan menabung orang tua maupun anak. (Lmg)-f

Hiswana Migas Siapkan Satgas Nataru

SLEMAN (KR) - Ketua Himpunan Wiraswasta Minyak dan Gas (Hiswana Migas) DIY, Aryanto Sukoco mengatakan, menjelang Nataru, pihaknya akan membuat Satgas Nataru. Khusus SPBU akan ada kantong-kantong di mana pada tiap kantong tersebut akan standby untuk pengawasan dan mengisi SPBU yang mengalami kekosongan.

Selain itu, pasokan BBM dalam LPG di setiap wilayah DIY diharap cukup menjelang Natal dan Tahun Baru (nataru) serta pemilu mendatang, distribusinya tidak boleh tersendat.



Pembukaan Musyawarah Cabang XII DPC Hiswana Migas.

Hal tersebut tertuang dalam Muscab XII DPC Hiswana Migas DIY, Selasa (28/11) di Hotel Royal Amburukmo Yogya.

Kegiatan tersebut dihadiri 257 anggota asosiasi se-DIY

JAKARTA (KR) - Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan, dan Pemuda Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendagri) Woro Srihastuti Sulistyaningrum menyampaikan, sebanyak 64 persen dari UMKM di Indonesia dikelola oleh perempuan. Sedangkan wirausaha kerah putih sebanyak 0,48 persen.

Hal tersebut disampaikan saat memberikan laporan pada kegiatan Seminar Nasional Gelar Karya Revolusi Mental 2023 bertajuk "Replikasi Sukses UMKM dan Koperasi Bagi Wirausaha Perempuan dan Pemuda di Indonesia", di Jakarta, kemarin.

Sebanyak 64 persen dari UMKM di Indonesia dikelola oleh perempuan. Sedangkan wirausaha kerah putih sebanyak 0,48 persen. "Dengan melihat kondisi ini, penting untuk melakukan upaya yang memotivasi perempuan dan pemuda pemilik usaha dan mereka yang akan memulai kegiatan usaha," ucap Lisa. Staf Khusus Presiden Bi-

dang Ekonomi Arif Budimanta menyampaikan, bahwa Indonesia memiliki kekuatan dalam aspek networking.

Tetapi, Indonesia memiliki kelemahan di aspek internationalization, yaitu kemampuan entrepreneur untuk go internasional yang diukur dengan produk ekspor. "Bisa dikatakan hanya 10% dari total UMKM mengalami kenaikan kelas, pertumbuhan ekonomi berpotensi di atas 5%, dan mampu mencapai 6,5%. UMKM dan koperasi adalah tulang punggung ekonomi Indonesia dan juga ASEAN," ucapnya.

Arif mengatakan, diperlukan kerjasama yang solid dalam pembangunan per-

pengurus cabang DIY. Terkait dengan program LPG bersubsidi, ia menjelaskan pihaknya harus mengawal penyaluran tersebut secara benar.

Executive GM Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga, Aji Anom Purwasakti mengatakan pihaknya masih menguatkan program Subsidi Tepat LPG. Diprediksi permintaan migas akan naik menjelang Nataru.

Sedang Sekjen DPP Hiswana Migas, Juan Tarigan menuturkan, gelombang pemilu akan ada imbasnya. (*-3)-f

MASIH LEMAH UNTUK GO INTERNATIONAL

64 Persen UMKM Dikelola Perempuan

ekonomian, karena aktivitas ekonomi tidak bisa dilepaskan dengan inovasi dan kreativitas yang datangnya dari pembangunan manusia dan kebudayaan yaitu cara pikir, cara pandang, cara

kerja, cara hidup dan menjadi budaya inovasi dan kreatif sebagai kunci UMKM dan koperasi menjadi penguasa pasar nasional.

Kemudian, pemerintah bersama badan usaha, aso-

siasi pengusaha, asosiasi pengusaha perempuan memiliki banyak program pendampingan, program kompetisi, untuk meningkatkan spirit kewirausahaan. (Ati)-f

Info Bank Jateng

Optimis Lampau Target Tahunan (3-Selesai)

KINERJA Bank Jateng hingga di Semester II, tumbuh semakin baik, maka wajar bila saya optimis, kinerja tersebut akan melampaui target tahunan.

Indikasi kinerja Bank Jateng yang terus meningkat, telah saya urai di tulisan seri 2, di Harian Kedaulatan Rakyat ini. Demikian pula pertumbuhan kredit segmen ritel dan UMKM juga saya proyeksikan bakal berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang lebih besar bagi kemajuan Provinsi Jateng.

Atas dasar tersebut, selaku PIt Dirut, saya optimis, Bank Jateng akan mampu merealisasi target RBB. Optimisme didukung atas semakin meningkatnya kerja sama dengan berbagai lembaga/ instansi, seperti Polri untuk pembayaran tunjangan kinerja, Dinas Pendidikan untuk penyaluran sertifikasi guru dan BOS, Bapermades untuk penyaluran dana desa, dan lainnya.

Kerja sama yang terbangun tersebut tentu akan meningkatkan dana current account saving account (CASA), penyaluran kredit konsumen dan lainnya. Di sisi lain, kita paham, tahun 2024 merupakan tahun politik, yang memerlukan sikap kehati-hatian. Namun, pemerintah justru memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun depan lebih tinggi dibanding 2023, dengan parameter didorong oleh sektor konsumsi, belanja pemerintah dan lainnya.

Memfaatkan situasi dan potensi ini, Bank Jateng akan fokus melanjutkan peningkatan kinerja, khususnya pada area peningkatan dana CASA, ekspansi kredit konsumen dan UMKM, perbaikan NPL dan peningkatan layanan nasabah.

Untuk mencapai target tersebut, diharapkan indikator keuangan Bank Jateng tumbuh berkelanjutan. Sederet langkah yang sudah disiapkan diantaranya, meningkatkan Kredit Personal Loan dan UMKM, meningkatkan Rasio CASA, pengendalian Non Performing Loan dan efisiensi biaya melalui layanan digitalisasi perbankan.



Irianto Harko Saputro

Bank Jateng tidak hanya sekadar memiliki produk dan layanan berbasis digital melainkan, terus mendorong dan meningkatkan transaksi keuangan melalui layanan digital seperti Mobile Banking (Bima Mobile), Internet Banking, Electronic Data Capture (EDC) dan Cash Management System (CMS) yang dapat ditingkatkan sebagai sumber pendapatan non bunga (fee based income) untuk menopang laba Perusahaan.

Tentang strategi pertumbuhan kinerja pasca pandemi Covid-19 di tahun ini dan mendatang, saya tegaskan, pasca pandemi, Bank Jateng berhasi melakukan recovery. Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan kredit Bank Jateng yang terus tumbuh berkelanjutan.

Bank Jateng juga terus meningkatkan percepatan digitalisasi pasca pandemi Covid-19, transformasi digital menjadi strategi pertama untuk bertahan menghadapi pasca pandemi. Strategi kedua, memperkuat manajemen risiko, terkait berkurangnya atau selesainya restrukturisasi kredit.

Ketiga, karyawan Bank Jateng diarahkan melekat teknologi, artinya solusi perubahan berbasis digital menjadi hal utama. Sebelum menjabat Direktur Bisnis Dana, Jasa, dan UMKM, saya menjabat Direktur Ritel dan UUS, alhamdulillah pengalaman tersebut memberikan banyak referensi, ketika kini bertugas sebagai PIt Dirut Bank Jateng.

Hikmah yang diambil, setiap penugasan memiliki kesan tersendiri. Namun pada prinsipnya, setiap penugasan merupakan amanah yang harus dijalankan dengan sebaik-baiknya.

Saya menyadari jabatan PIt Dirut bersifat temporal, maka bila Dewan Komisaris akan menunjuk sosok dirut baru, maka saya setiap saat siap melaksanakan keputusan tersebut.

Harapan saya kepada direktur utama yang baru, agar melanjutkan kinerja dan meningkatkan ke arah yang lebih baik.

Sebagai bagian dari Bank Jateng, saya siap melanjutkan estafet kepemimpinan untuk pengembangan Bank Jateng yang lebih baik lagi.

(Disampaikan PIt Dirut Bank Jateng Irianto Harko Saputro kepada Wartawan KR Isdiyanto Isman). -f

Bank Jateng Call Center 14066 www.bankjatang.co.id